

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dihitung dengan rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2018, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi atau bisa disebut eksplanatif. Penelitian eksplanatif berupaya menjelaskan mengapa suatu fenomena atau gejala sosial dapat terjadi. Penelitian ini sering menghubungkan satu fenomena dengan fenomena yang lain. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat.¹

Penelitian eksplanatif atau eksplanasi (*explanatory research*) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan dan hipotesis tersebut akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi atautakah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atautakah tidak oleh variabel lainnya.²

Desain eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam format eksplanasi peneliti menggunakan sampel dan hipotesis penelitian. Desain eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), 43.

² Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (Januari – Juni 2011): 132, diakses pada 30, Juni. <https://scholar.google.co.id/citations?user>

atau lebih variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (induktif). Disamping itu penelitian eksplanasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori bahkan sebaliknya melemahkan bahkan mengugurkan teori.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu.⁴ Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* merupakan teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi populasi penelitian:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴ Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76-81.

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 116.

Table 3.1
Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Periode 2017-2018

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
16.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
17.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
18.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
19.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
20.	STTP	Siantar Top Tbk.
21.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk.

Sumber : IDX, 2017-2018

Adapun teknik atau kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Proses Pemilihan Sampel dan Data Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai tahun 2018 dan tidak keluar (<i>delisting</i>) selama periode tersebut.	21
2.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2017-2018 pada website www.idx.co.id .	16
3.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki label “halal” atau memiliki produk yang bersifat halal.	12
4.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan triwulan 1-4 dengan lengkap pada periode tahun 2017-2018 pada website www.idx.co.id .	8
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria Tahun Pengamatan		8
Tahun Pengamatan		2
Jumlah Total Sampel		64

Sumber: Data diolah 2019

Table 3.3
Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk.

Sumber: Data diolah 2019

Dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa hanya 8 perusahaan yang memenuhi 3 kriteria yang menjadi batasan-batasan yang akan diteliti. Kesimpulan perolehan sampel 8 perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kinerja perusahaan dengan menggunakan alat ukur yaitu rasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Investment* dan *Total Asset TurnOver*) dalam mempengaruhi harga saham terutama dalam perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang memiliki label “halal”. Batasan hanya pada perusahaan dengan produk berlabel “halal” tersebut sesuai dengan latar belakang penelitian ini, yaitu terdapat peningkatan kinerja pada perusahaan makanan dan minuman “halal” diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk muslim di Indonesia maupun dunia yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat produksi perusahaan. Selain itu pemerintah juga mendukung industri ini menjadi negara eksportir terutama dalam industri makanan-minuman sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya dan dengan seiring waktu akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor makanan-minuman ini.

Menurut Asyik dikutip oleh Fery Dian Susanti dalam jurnal “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013” semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di perusahaan, maka akan semakin meningkatkan permintaan akan saham yang selanjutnya dan akan meningkat pula harga saham.⁶ Dalam pemilihan sampel dengan tahun terbaru yaitu periode 2017-2018 untuk meminimalisir kesamaan penelitian dengan peneliti yang lain. Selain itu pada periode 2 tahun ini indeks harga saham mengalami kenaikan pada 2017 dari tahun sebelumnya namun menurun pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data triwulan dengan IV periode selama 2 tahun dengan jumlah perusahaan yang menjadi penelitian adalah 8 maka jumlah data penelitian adalah 64.

⁶ Fery Dian Susanti, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013,” *Naskah Publikasi*, (2016): 2.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dianalisis. Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).⁸ Mengacu pada permasalahan pada penelitian ini, maka variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah: *Current Ratio* (X_1), *Return On Investment* (X_2), dan *Total Asset TurnOver* (X_3).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi harga saham perusahaan diperoleh dari www.idx.co.id. Harga yang nantinya digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*), harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek yang berakhir per triwulan pada tahun 2017 dan 2018. Skala pengukuran untuk harga saham menggunakan skala rasio dengan satuan hitung Rupiah.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel yang telah dipilih oleh peneliti supaya menjadi pembeda antar peneliti. Definisi operasional adalah unsur-unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana mengukur suatu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 33.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 4.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

variabel, sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa.¹⁰ Definisi variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tablei 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Varia bel	Definisi Operasioanal Variabel	Indikator	Skala
1.	Harg a Saha m (Y)	Harga saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. ¹¹	<i>Closing Price</i>	Nominal
2.	CR (X1)	<i>Current Ratio</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempodengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. ¹²	CR = $\frac{\text{aktivalancar} \times 100\%}{\text{utang lancar}}$	Rasio
3.	ROI (X2)	<i>Return On Investment</i>		

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 46.

¹¹ Juhaya S. Pradja. *Pasar Modal Syariah*, 113.

¹² Hery, *Financial ratio For Bussiness* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), 48.

		merupakan rasio untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan bersih. ¹³	$\text{ROI} = \frac{\text{labastlh pajak} \times 100\%}{\text{jumlah aktiva}}$	Rasio
4.	TAT O (X3)	<i>Total Asset TurnOver</i> merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. ¹⁴	$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan} \times 100\%}{\text{total aktiva}}$	Rasio

Sumber: Data diolah 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah

¹³ Mia Las mi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 49.

¹⁴ Mia Las mi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, 144.

dirumuskan.¹⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi atas data sekunder.. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Studi dokumentasi berupa:

- 1) Data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari situs www.idx.co.id
- 2) Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari situs www.idx.co.id
- 3) Data tentang harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari situs www.idx.co.id
- 4) Data mengenai produk-produk halal dari situs www.halalmui.org

F. Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum. Pada statistik deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variansi kelompok maupun rentang

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 17.

¹⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

dan simpangan baku.¹⁷ Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan program *software* SPSS versi 16.0 untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on investment*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan menggunakan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program computer SPSS. Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti normal yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁸

Untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data, maka dapat dilihat nilai sig. di bagian Kolmogrov-Smirnov dalam tabel Tests of Normality. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 29.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN Kudus, 2009), 187.

- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Selain melihat sig. di bagian Kolmogorov-Smirnov dalam tabel Test of Normality, uji normalitas juga dapat diketahui melalui grafik Normal P-P Plot. Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat/ruang, atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri. Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji-t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu juga dikemukakan hipotesis dengan bentuk sebagai berikut:

Ho : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Ha : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi.¹⁹ Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat kriterianya sebagai berikut:²⁰

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ berarti terdapat autokorelasi

¹⁹ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 142.

²⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 63.

- 2) Jika DW terletak antara d_U dan $4-d_U$ berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara d_L atau d_U atau antara $4-d_U$ dan $4-d_L$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF. Metode pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.²¹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.²²

²¹ Duwi, *Belajar Praktis Analisis*, 61.

²² Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 87

H. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²³

Penggunaan nilai Adjusted R^2 sangat dianjurkan oleh banyak peneliti dalam mengevaluasi model mana yang menjadi regresi terbaik. Penggunaan koefisien determinasi kurang efektif karena setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Tidak seperti nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan ini Adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai 0.²⁴

²³ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010), 66.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97-98.

2. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu variabel sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya (H_a) yang hendak diuji adalah variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. *Quick Look*

Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan sama dengan nol dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari dua (dalam nilai absolut). Yang artinya H_a diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka H_a diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁵

3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan uji signifikansi yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua variabel sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel

²⁵ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 99*.

dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya (H_a) yang hendak diuji adalah tidak semua variabel secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji f adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Quick look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak dalam derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.²⁶

4. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap sebuah variabel dependen (Y) atau untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak terdapatnya hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y).²⁷ Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan berjumlah 3, maka pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dari persamaan tersebut maka didapat persamaan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98.

²⁷ Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik*, 80.

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X₁ = CR (*Current Ratio*)

X₂ = ROI (*Return On Investment*)

X₃ = TATO (*Total Asset Turnover*)

e = standar error.

